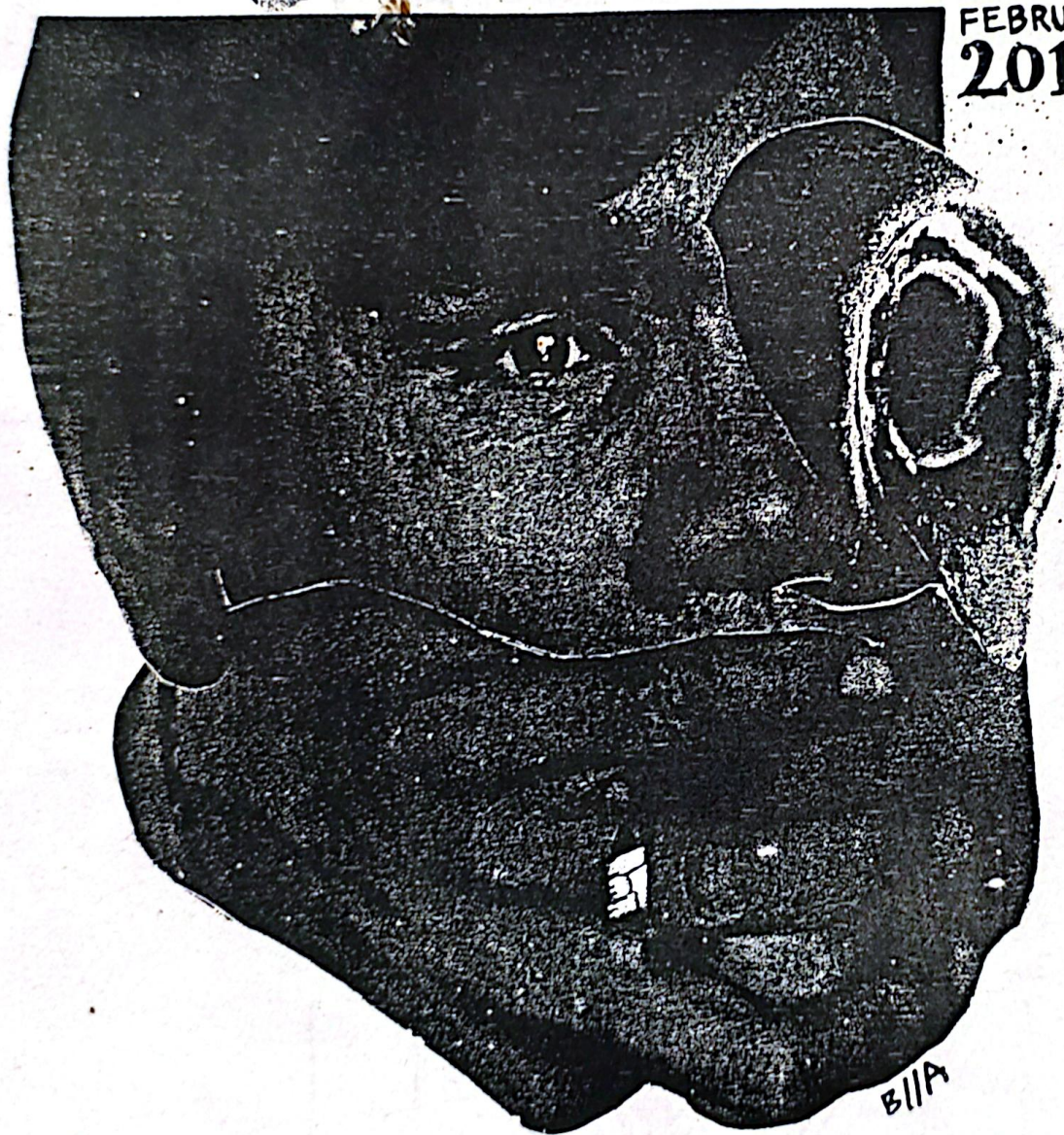


MELBU

FEBRUARY
2012



"Maka aku berharap agar engkau pun kadang-kadang tersesat di jalanmu. Dan aku juga berharap engkau mencintai sepenuh daya kuasa persis seperti seorang tiran, dan tidak kehilangan kepekaanmu terhadap indahnya godaan-godaan hidup."
- Amin Maalouf, *Leo the African*

dalam bahasa Jawa
 Mlebu adalah kata pertama yang bisa
 aku pahami artinya. Kata itu juga meru-
 pakan kata pertama yang membuatku di-
 paksa menaiki mobil polisi dan kini tidur uji coba
 terkunci. Mlebu adalah proyek/bertemu
 nikasi tak berkala sebagai media tumpa-
 h ruahnya energi juga imajinasi. Keberla-
 ngungan Mlebu sangatlah tidak dijamin.
 Mlebu bukan berarti mengajak atau me-
 maksu siapapun 'masuk' ke situasi seper-
 ti kondisi kami sekarang ini. Apa yang bisa
 dipertuat ketika sudah di'dalam'? Tetap be-
 rusaha untuk 'keluar'. Sleman, Feb 2012

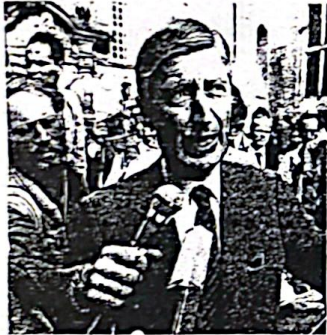


B//A



B//A

ee ee



"My question is, Why are people so quick to assume that locking away an increasingly large proportion of the population would help those who live in the free world feel safer and more secure?"

Surat dari Cebongan

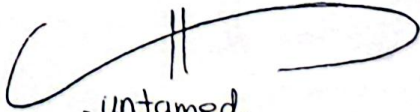
Surat ini hendak aku tujukan kepada seseorang yang aku ingat wa-nya kala meringis kesakitan pada malam terakhir aku bersamanya. Ai takkan pernah bisa membayangkan sedikitpun rasa sakit itu ataupun hal-hal buruk yang bermain-main di benak dan hatimu. Aku tahu bahwa tertangkapnya kami membuatmu harus menjalani ketidakpastian hari dengan kewaspadaan penuh dan debaran hati menghadapi fakta sebagai seorang pelarian. Mungkin kamu harus tertidur dengan satu kelopak mata terbuka.

Teman, kamu harus tahu bahwa tak sehalapun aku tidak memikirkan kamu. Kesehatanmu. Kepulihan lukamu. Ketenanganmu. Kesemuanya ing tersebut menyatu dengan ingatan ~~bagaimana~~ bagaimana senyum itu menggari di wajahmu. Akupun ingat permainan menebak kartu penjahat atau kar polisi yang pernah kita mainkan, dimana kita bermain dengan kepercayaan dan sinyal kedipan mata. Kesalingpercayaan untuk tidak menguak kau itu pula lah yang aku ~~mainkan~~ mainkan di masa-masa penyidikan kasus. Meskipun pada saat itu tidak ada kedipan mata dan senyuman darimu.

Teman, kadang aku merasa iri dengan keberuntunganmu dalam hal mel kan diri dan kemampuanmu berjalan pada klandestinitas. Ketidaktampan dirimu bukanlah berarti penyerahan diri di peperangan yang kita mulai akan kita jalani hingga kebebasan total kehidupan harian ada pada genggaman kita sendiri. Ketidaktampanan dirimu adalah suatu kekuatan bahwa kamu mampu berada dimana saja, di semua tempat yang kamu ing.

Teman, kita mungkin saja tidak dapat bertemu lagi di kemudian hari. Tidak lagi saling berbagi hisapan rokok dan minuman keras. Tertawa bersama Menyusuri jalan kecil untuk menghindari mata lensa kamera pengintai. Jika itu terjadi, semoga berhasil untuk segala sesuatu yang kamu lakukan. Aku harap ~~surat~~ surat ini sampai padamu dan kita dapat saling berbagi kekuatan dan kehangatan, seperti yang biasa kita lakukan bersama satu ini.

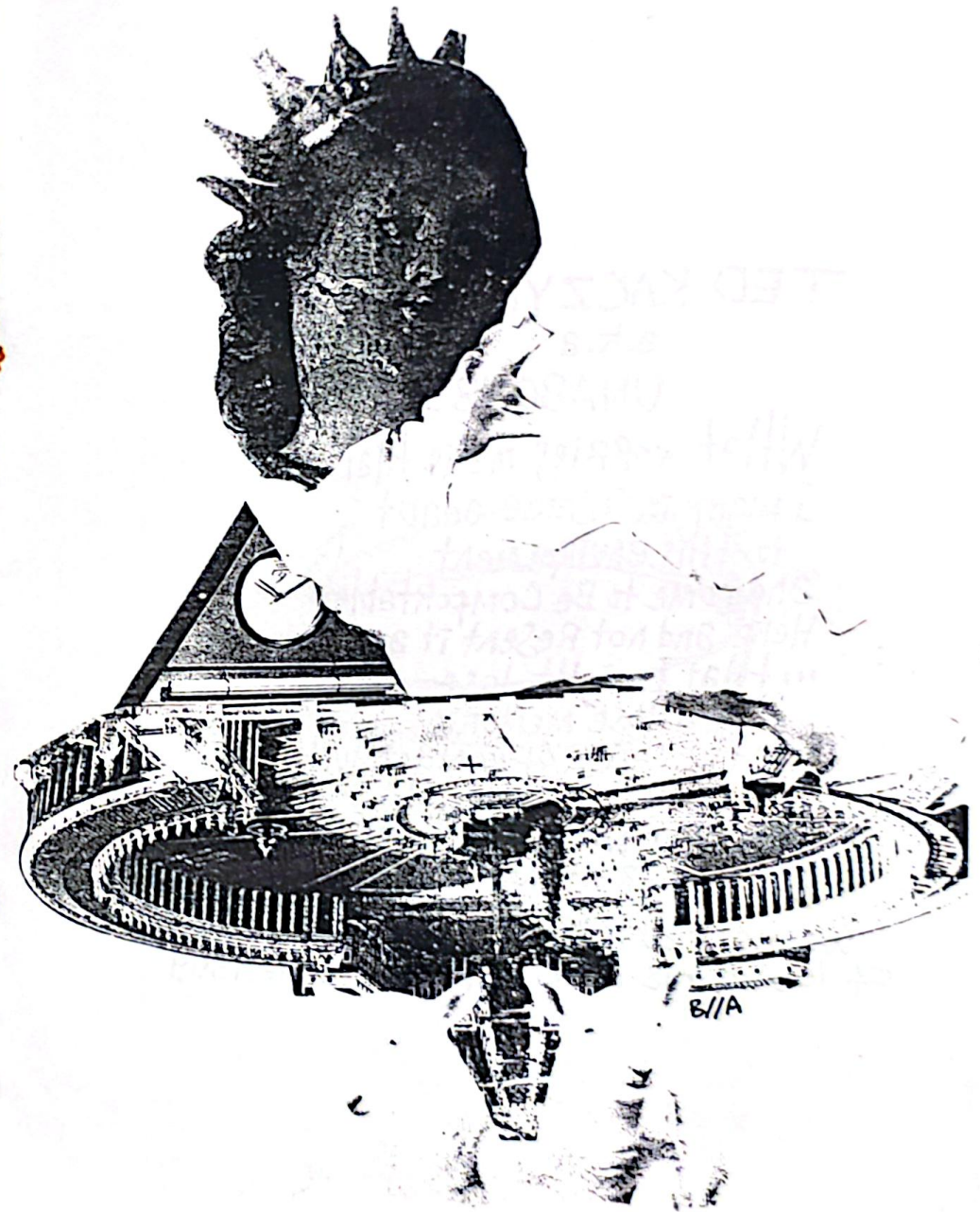
Teman, tetaplah menolak menjadi jinak. Tetaplah liar.


- untamed.

Volgustad DaBagab #1.



standing Solos



TED KACZYNSKI

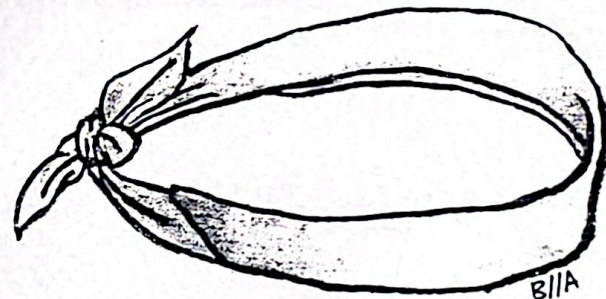
a.k.a

UNABOMBER

What worries me is that
I might in a sense adapt
to this environment
and come to be comfortable
here and not resent it anymore
... that I might lose
those memories,
lose the sense of contact with
wild nature in general.

But I'm not afraid they are
going to break my spirit.

when asked if ~~he~~ he was afraid
of losing his mind in prison. June. 1999





sial yg keberadaan
nya di ketahui, ta
pi tidak ingin di-
ketahui... Ya itu
sih ka'au kamu
memang mau di
belit-belitin sama
Filsuf - Filsuf bang
kotan itu.. Yang
sebenarnya, tanpa
perlu buang byk
'alaman cukup
dengan kalimat:
"Ini penjara, cok!"

Neng Jero itu
Maksudnya di-
dalam penjara,
Yang istilah Fil
sapat kontem
porernya, me-
nurut slavo
Zizek (Leni-
nis kere!), a-
dalah 'the un-
known knowns',
Sesuatu yang di
nya takan ada
tapi tidak ingin
di ketahui.. kok
bisa? karena isi
nya penjara

adalah orang?
Yg sebenarnya
sudah mati atau
tidak pantas hi-
dup - menurut
Sebagian orang?
istilah intelek-
nya (Cie!), ka
ta Giorgio A-
GAMBEN (satu
jenis sama zi-
zek, itu a-
dalah 'Homo
sacer'. Orang
orang super-

16 Februari 2012 -

Dear Juno, anakku..

Hari ini aku memberimu gambar monster spt yg kau minta. Aku memberimu dua gambar, karena 1 gambar yg kubuat menurut tmn₂ di kmr, kurang sesuai buat kamu. Tapi aku juga tdk yakin. Jadinya aku memberimu 2 gambar. tapi tadi siang kamu gak byk komentar... Waktu berkunjung 15 menit memang terlalu singkat. apalagi harus dibagi dgn ibumu. Juno tadi ngomong kalau Juno mau tinggal sama papa aja, Papa juga mau Juno, tapi gak di tmpt ini, meski papa tau kamu slalu bisa menjadikan setiap tmpt menjadi tempat bermain.

Juno, tak ada semenit pun terlewat tanpa aku memikirkan kelucuan tingkah-lakumu.. Wajahnya yg makin mirip dgnku dan sifat keras kepalamu yg slalu membuatku tersenyum kecil...

Erqkau yg riang dan berapi-api, putraku.. Pasti ada harinya dimana aku akan menyambutmu terbangun di pagi hari.

IHeart Allegra Serafina Juno: P²yey...

Kawan,

aku tahu hatimu kelu. Nafas mu yang mendesah. Matamu sayu. Sulit rasanya menyambut pagi. Tapi apa daya... kaudang dibuka pukul 6 pagi dan melangkah keluar dari pintu itu telah kita nanti sejak kemarin sore. Mari berlari keliling lapangan, cobalah untuk berbicara dgn yg lain, tertawalah bila ada lelucon yang lucu, nikmati rasa yg lepas meski hanya untuk sementara. Mungkin sebentar lagi akan ada panggilan (sidang). Persiapkan dirimu, sedikit gugup tidak apa-apa. Kabar baik mungkin menanti, begitu juga kabar sebaliknya. Santai saja. Di jalan menuju sidang, di dlm bus itu, acuhkan saja orang₂ berseragam yang menenteng laras panjang.

Anggap saja engkau tidak sedang diborgol. Coba nikmati pemandangan sepanjang-jalan: dari lansekap persawahan sampai kendaraan yang berlalu-lalang. Nikmati sejenak momen₂ itu. Nikmati khususnya pikiranmu seakan engkau sedang sembahyang. Di penghujung hari, bila kabar baik datang, simpan saja dalam hati, kau tak perlu berkoar, karena langit sore - tak peduli cerah atau mendung - menghantarkan senyumnya padamu. Bila kabar buruk yang menghampirimu, coba tengadahkan kepalamu ke langit sore hari, yakinlah bahwa ia berkata kepadamu: "tidak ada yang mustahil dan hari esok akan slalu... menantimu."

menangislah bila kau ingin,
pukuli tembok itu, berteriak-
lah. lihat di depan dan
di sampingmu. kami ma-
sih disini. Mari kita ber-
bagi. kamu tidak sendi-
rian dan kita disini-
bersama-sama. Mari-
bertisah tentang hari?
kemarin. Tentang kenan-
gan indah dan harapan.
Jangan kau pikul beban
itu sendirian. Ingat,
udara bersih masih dpt
kita hirup, matahari
masih bersinar, hujan
sesekali turun membe-
ri warna pada cuaca-
pada impian. Kita masih
bisa saling menatap dan
tersenyum. Jiwa kita
bebas dan tak ada satu
terali besi pun yang da
pat memenjarakan
impian.

"Semua Kenangan $\geq$
yang manis.. terbayang
kembali. Dan aku sa-
lar bahwa semua-
nya akan dan harus
berlalu. Tetapi ada
Perasaan sayangkan
kenang $\geq$ an tadi.
aku seolah takut
menghadap ke muka
dan berhadapan dgn
masa kini dan masa
lampau terasa nikmat
nya." (SHG)

Percaya! di luar
terali ini pun...
Kita akan memi-
kirkan hal yang
sama.

Kawenmu

Cebangan 16 Februari 2012

untuk YA-YA*

the mystery of whose story it will be

of who draws the curtain
who is it that chooses our steps in the dance
who drives us mad, lashes us with whips
and crown us with victory when we sur-
vive the impossible?

who is it that does all these things?

who honors those we love with the very
life we live?

who send monsters to kill us
and at the same time sings that we'll
never die?

who teaches us what's real and how
to laugh at lies?

who decides why we live and what we'll
die to defend? who chains us?

who holds the key that can set
us FREE?

it's you

You have all the weapon
You need...
now fight!



M L E B U // N E N G J E R O 2 0 1 2